

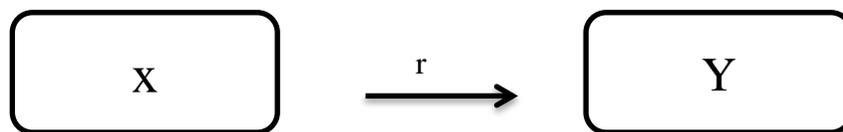
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi kuantitatif diaplikasikan dalam penelitian ini untuk membuktikan suatu hipotesis. Setelah mengkaji sejumlah sumber tentang kejadian terkini, peneliti mengembangkan teori mengenai variasi, interpretasi, hubungan, dan efek suatu variabel. Penelitian korelasional merupakan salah satu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel.

Objek penelitian merupakan elemen yang diamati dan akan diujicobakan dalam penelitian, objek penelitian juga bisa disebut dengan variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independe (X) variabel yang bisa disebut variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau variabel dependen atau terikat. Variabel dependen (Y) atau juga bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen.¹



Keterangan:

r : Pengaruh/Hubungan

Variabel independen (X) : Stres Kerja

Variabel dependen (Y) : *Work Engagement*

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di Jl. Brigjen H. Hasan Basry No.56, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123, Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Lab K3) Kal-Sel dijadikan sebagai tempat penelitian ini. Alasan penetapan lokasi tersebut karena berdasarkan hasil wawancara pada lokasi tersebut terdapat *work engagement* dan pada laboratorium tersebut belum ada yang meneliti mengenai “Hubungan Stres Kerja dengan *Work Engagement* pada Karyawan Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Lab K3) Provinsi Kalimantan Selatan”

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Peneliti menekuni dan mendapatkan kesimpulan bahwa populasi sebagai kelompok individu yang memiliki ciri dan elemen tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan instansi yang diteliti yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel Penelitian

Sebagian dari populasi yang akan diteliti disebut sebagai sampel. Sampel adalah sekumpulan sampel yang diambil dari suatu populasi dan diperiksa secara cermat. Prof Sugiyono mengklaim sampel mencerminkan beberapa sifat dan demografi populasi.² Penelitian ini menggunakan pendekatan nonprobability sampling atau sampling jenuh, artinya tidak tiap orang dalam populasi berpeluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik yang digunakan. Jika tiap member populasi diubah menjadi sampel, pendekatan sampling jenuh adalah teknik klasifikasi sampel. Oleh karena, keterbatasan

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

jumlah populasi, maka peneliti mengaplikasikan strategi sampling jenuh untuk mengelompokkan sampelnya.³

Populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang jumlah populasi sebanyak 51 orang yang akan diambil sebagai sampel jenuh.

D. Sumber Data

1. Data dan Sumber Data Primer

Data primer pada riset berupa skala stres kerja dan *work engagement* yang digunakan untuk mengukur tingkat dan hubungan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam riset ini. Data primer bersumber dari responden secara langsung melalui pengumpulan data menggunakan angket (skala) yang dibagikan kepada responden.

2. Data dan Sumber Data Sekunder

Kumpulan data variabel yang diambil secara tidak langsung dari topik yang dilakukan peneliti disebut data sekunder.⁴ Untuk mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini, digunakan metode observasi, wawancara, buku, dan jurnal yang membahas teori yang mendasari hubungan antara stres kerja dan *work engagement*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dengan skala likert merupakan metodologi untuk memperoleh data. Ukuran yang disebut skala likert diaplikasikan untuk memperkirakan

³Sugiyono, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Buku 1. (Jakarta: Salemba Empat, 2007) h.14.

pandangan, keyakinan, dan sikap individu terhadap suatu variabel tertentu. Untuk membuat item pada skala likert, pertama-tama harus dibuat indikator yang kemudian diubah menjadi variabel itu sendiri. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian akan dijawab dalam kategori ekstrim positif hingga ekstrim negatif. Skala berdasarkan faktor yang berelasi dengan keterikatan kerja dan stress kerja akan digunakan pada penelitian kali ini. Berikut ini adalah skor yang akan diberikan untuk setiap respons: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁵

F. Instrumen Penelitian

Alat yang diaplikasikan dalam pengumpulan data disebut instrumen. Tujuan pengaplikasian instrumen yakni untuk pengumpulan data adalah untuk memperkirakan nilai variabel yang akan digunakan.⁶ Instrumen dengan pendekatan skala likert untuk penilaian psikologis akan digunakan.

1. Skala Stres Kerja

Instrumen penelitian pada skala stres kerja yang diterapkan adalah skala modifikasi dari penelitian Salsabila Zahra Hafifa dengan judul “Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dewantara Aceh Utara pada Masa Pandemi Covid-19” pada tahun 2022.⁷ Skala stres kerja untuk mengukur tingkat stres karyawan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja menggunakan tiga aspek yang dikemukakan Taylor pada tahun 2018 menjadi dasar penentuan prosedur pemrosesan instrumen ini

⁵Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, 117.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

⁷Salsabila Zahra Hafifa, “Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dewantara Aceh Utara pada Masa Pandemi Covid-19,” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (2022).

TABEL 3. 1 BLUE PRINT SKALA STRES KERJA

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Psikologi	1, 3, 6, 8, 9, 10, 32, 33, 35, 37, 41, 42	17, 19, 22, 24, 27, 34, 36, 39	20
2.	Fisiologi s	25, 26, 28, 30, 31	2, 4, 5, 7, 11, 14	11
3.	Perilaku	12, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 44, 47, 50	29, 38, 40, 43, 45, 46, 48, 49	19
		Total		50

2. Skala *Work Engagement*

Work engagement merupakan rasa keterikatan penuh kepada pekerjaannya yang diperlihatkan oleh antusiasme tinggi, dedikasi, dan minat yang ditekuni pada tugas pekerjaan. Instrumen penelitian pada skala *work engagement* yang diterapkan untuk memperkirakan tingkat *work engagement* di Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pengolahan instrumen ini bercondong kepada aspek-aspek yang diusulkan oleh Schaufeli dan Bakker pada tahun 2006.⁸ yang terdiri dari tiga perspektif, yaitu *vigor*, *dedication* dan *absorption*.

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA *WORK ENGAGEMENT*

No.	Perspektif	Item	Jumlah Item
1.	<i>Vigor</i>	1, 2, 5	3
2.	<i>Dedication</i>	3, 4, 7	3
3.	<i>Absorption</i>	6, 8, 7	3
Jumlah			9

⁸Schaufeli et al., "The Measurement of Engagement and Burnout: A Two Sample Confirmatory Factor Analytic Approach."

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil pengumpulan data dengan skala stres kerja dan *work engagement* yang akan dilakukan beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows.

1. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Uji validitas merupakan suatu tes yang memperkirakan valid tidaknya suatu kuesioner⁹ Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang tercantum dapat menyampaikan sesuatu yang akan diperkirakan oleh kuesioner tersebut. Adapun penelitian ini, menerapkan rumus yang diusulkan oleh Pearson, yakni rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	= Jumlah subjek
X	= Skor pada variabel bebas
Y	= Skor pada variabel terikat
$\sum XY$	= Jumlah perkalian x dan y
$\sum Y$	= Jumlah nilai X
$\sum X$	= Jumlah nilai Y

⁹ Saifudin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, ed II. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005).

b. Realibilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian disebut reliabilitas. Ketika perhitungan tes menghasilkan temuan yang konsisten, instrumen tersebut dianggap sangat dapat diandalkan.¹¹ Jika Cronbach's alpha > 0,6 atau Cronbach's alpha > r tabel menunjukkan bahwa variabel tersebut konstan atau dapat diandalkan, maka uji reliabilitas dianggap reliabel.¹² Rumus yang diaplikasikan pada uji reliabilitas ini yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : Variansi total

σ_b^2 : Jumlah variansi butir

¹¹Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹²Kania Indhudewi Sakundari and Hesti Yunitiara Rizqi, "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 601–614

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data yang diperoleh variabel independen dan variabel dependen terdistribusi secara teratur atau tidak. Data yang disebut normal adalah data yang dianggap berdistribusi teratur jika nilai Signya $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal jika nilai Signya $< 0,05$.¹³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya relasi antara linier yang substansial antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Biasanya, tes ini diaplikasikan sebagai prasyarat untuk mempelajari regresi linier atau korelasi. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka nilai ini adalah landasan uji linearitas pengambilan keputusan.¹⁴

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menerapkan uji koefisien korelasi Product Moment. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel dengan jenis data yang sama, yaitu rasio atau interval, dan yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Adapun rumus koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ed 7. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

¹⁴Green et al., "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (2020): 1–9.

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor y